

## ABSTRAK

Sarwoyo, Ventianus. 2009. *Tindak Ilokusi dan Penanda Tingkat Kesantunan Tuturan di dalam Surat Kabar (Suatu Tinjauan Sosiopragmatik)*. Yogyakarta: PBSID, JPBS, FKIP, USD.

Penelitian ini berusaha menemukan jawaban terhadap dua persoalan atau masalah utama, yakni: (a) jenis tindak ilokusi apa saja yang terdapat dalam tuturan di surat kabar? dan (b) penanda apa saja yang terdapat dalam tuturan di surat kabar yang menunjukkan tingkat kesantunan tuturan atau ujaran tersebut? Yang dijadikan data di dalam penelitian ini adalah tuturan-tuturan di dalam surat kabar, dengan sumber datanya tuturan-tuturan yang ada di dalam lima surat kabar, yakni: *Jawa Pos*, *Kedaulatan Rakyat*, *Kompas*, *Republika*, dan *Suara Merdeka*, dengan jangka waktu Maret-Mei 2008.

Jika dilihat dari metode yang digunakan, penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dengan teknik sadap sebagai teknik dasarnya dan teknik simak bebas libat cakap serta teknik catat sebagai teknik lanjutan.

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan, ada dua hal yang merupakan hasil dari penelitian ini. *Pertama*, ditemukan ada empat jenis tindak ilokusi yang muncul dalam tuturan di surat kabar. Keempat jenis tindak ilokusi tersebut adalah: tindak ilokusi direktif, komisif, representatif, dan ekspresif. Pengungkapan keempat tindak ilokusi tersebut terwujud dalam tiga bentuk atau jenis tuturan, yakni tuturan imperatif, deklaratif, dan interogatif. Tindak ilokusi direktif merupakan tindak ilokusi yang paling banyak ditemukan dalam tuturan di surat kabar. Bentuk pengungkapannya berwujud tuturan imperatif dan non-imperatif. Tuturan imperatif yang menyatakan tindak ilokusi direktif itu masih dapat dibagi-bagi lagi menjadi: tuturan imperatif langsung atau biasa, imperatif larangan, imperatif permintaan, imperatif permohonan, imperatif harapan, imperatif anjuran, dan imperatif persilaan; sedangkan tuturan non-imperatifnya terdiri dari tuturan deklaratif dan interogatif. Tindak ilokusi representatif dan komisif pada dasarnya diungkapkan dengan bentuk pengungkapan yang menggunakan tuturan deklaratif, sedangkan tindak ilokusi ekspresif diungkapkan dengan bentuk tuturan deklaratif dan interogatif atau pun kombinasi keduanya.

*Kedua*, ditemukan juga enam jenis penanda tingkat kesantunan tuturan di dalam surat kabar, yakni: analogi, diksi atau pilihan kata, gaya bahasa, penggunaan keterangan atau kata modalitas, penyebutan subjek yang menjadi tujuan tuturan, dan bentuk tuturan. Enam jenis penanda inilah yang memungkinkan mitra tutur atau pendengar bisa berpersepsi atau memberikan penilaian terhadap tinggi rendahnya (tingkat) kesantunan tuturan di dalam surat kabar. Selain itu, penanda-penanda ini sesungguhnya juga bisa digunakan sebagai strategi-strategi dalam berkomunikasi demi mewujudkan tuturan yang lebih santun sehingga komunikasi yang tercipta menjadi harmonis dan lancar.

**ABSTRACT**

Sarwoyo, Ventianus. 2009. *Illocutionary Act and Markers of Narrations Politeness Degree in Newspapers (A Sociopragmatics Review)*. Yogyakarta: PBSID, JPBS, FKIP, USD.

This research tries to answer two main questions, those are: (a) what genres of illocutionary act of narrations those found in newspapers? (b) What are the markers of the narrations in newspapers those indicate the degree of politeness of the narrations or the statements? The datas of this research are the narrations in newspapers; which the source of datas are the narrations in five newspapers, those are *Jawa Pos*, *Kedaulatan Rakyat*, *Kompas*, *Republika*, and *Suara Merdeka* during the period of March until May 2008.

According to the methods those are used, this research is classified as a qualitative research. The methods those used in collecting data in this research are scrutinized methods, with tapping technique as the basic technique and free-scrutinizing-involving-talking and writing techniques as the continuous techniques.

In accordance with the established formulations of the problem, there are two results of this research. *First*, there are four genres of illocutionary acts of the narrations found in the newspapers, those are: directive illocutionary act, commissioned illocutionary act, representative illocutionary act, and expressive illocutionary act. The expressions of the four illocutionary acts are shown in three forms or genres of narrations, those are: imperative narrations, declarative narrations, and interrogative narrations. Directive illocutionary acts are mostly found in the narrations of the newspapers. The expressions of the directive illocutionary acts are formed in imperative narrations and non-imperative narrations. Imperative narrations those pronounce the directive illocutionary acts are divided into: general or directive imperatives, prohibitive imperatives, request imperatives, petitioned imperatives, expectant imperatives, suggestive imperatives, and inviting imperatives; whereas non-imperative narrations those pronounce the directive illocutionary acts are divided into declarative narrations and interrogative narrations. The expression of the representative and commissioned illocutionary acts are basically expressed in declarative narration, whereas the expressive illocutionary acts are expressed in the declarative and interrogative narration forms or the combination of both of them.

*Second*, as the results of this research, the researcher found six genres or markers of narration in the newspapers those indicate the degree of politeness of the narrations, those are: analogy, word selection, literary style, the usage of modality words, mentioning the subject or person who becomes the aim of the narrations, and the genres of the narrations. The six genres or markers of narrations above make the partner of speech or the audience be able to give their perceptions about the degree of politeness of the narrations. Besides, those markers can be used as a strategy in communication in effort to create a polite narration, so the communication that created becomes more harmonic and fluent.